

BAB IV IMPLEMENTASI DAN KAJIAN KARYA

1.1 Visualisasi Karya

4.1.1 Pop Up



Gambar. 28 Hasil Karya Pop Up

(Sumber : Penulis, 2021)

A. Spesifikasi Karya

- Media Bahan : - Art Karton 260 gram
- Yellow Board
- Ukuran : 40cm x 20cm
- Ilustrasi Desain : Teks, dan ilustrasi
- Tipografi : - Comics Sans MS
- DEPOP1-W9
- FrankRuchi
- Format Desain : Landscape
- Proses Visualisasi : Corel Draw X7
- Realisasi : Digital Printing

B. Deskripsi Karya

Buku Pop Up adalah buku ketika dibuka bisa menampilkan bentuk tiga dimensi atau timbul, yang terdapat visualisasi yang lebih menekankan bentuk subjek dengan tulisan yang dimaksud daripada subjek dengan tulisan. Buku Pop Up ini menjelaskan macam-macam pekerjaan yang awam di telinga anak-anak di usia PAUD Darul Ulum, dengan disuguhkan karakter masing-masing pekerjaan. Jadi buku Pop Up ini tidak hanya sebagai bahan bermain murid dapat juga digunakan sebagai media pembelajaran bagi murid.

C. Analisis Karya

Keseimbangan desain Buku Pop Up dicapai dengan a-symthic balance. Yang disajikan dengan kekuatan asli yang mendominasi bahwa telah ditentukan besar luasnya masing-masing elemen visual dan warnanya untuk mencapai keseimbangan dalam susunan kombinasi. Karena kekuatan asli yang mendominasi tidaklah sama, maka areal yang diduduki masing – masing elemen visal dan warna untuk mendapati keseimbangan tidaklah sama sehingga terjadi keseimbangan tidak simetri pada *layout* desain media Buku ilustrasi.

Unsur estetik penonjolan pada desain Buku Pop Up mempunyai maksud untuk mengarahkan perhatian murid yang menikmati media pembelajaran ini. Tujuan dalam intensitasnya, bahwa yang paling utama tentang media pembelajaran dengan buku Pop Up ini adalah belajar dengan hal yang tidak monoton.

Visualisasi desain Buku Pop Up yang memiliki keutuhan dalam keberagaman. Bagian komponen dari suatu komposisi berbeda bentuknya, keutuhannya nampak jelas, jika bagian berlainan satu sama lain maka keutuhan dari keseluruhannya dapat dicapai dalam estetis, dengan menjamin agar terdapat hubungan yang kuat antar bagian-bagian , baik mengenai kedudukannya. Terdapat satu macam kondisi atau keadaan yang dibuat khusus yang bersifat memperkuat keutuhannya ialah keselarasan, pada bagian ini ditampilkan pada beberapa visual komponen yakni ilustrasi, dan material

background. Dengan harmoni dimaksudkan adanya keselarasan antara komponen yang disusun untuk menjadi kesatuan bagian-bagian tidak ada yang saling bertentangan, semua cocok dan terpadu.

4.1.2 Wayang Karakter



Gambar. 29 Hasil Karya Wayang Karakter

(Sumber : Penulis, 2021)

A. Spesifikasi Karya

- Media Bahan : - Art Paper 150 gram
 - Yellow Board
 - Stick Dowel 35cm
- Ukuran : 15cm x 33cm
- Ilustrasi Desain : ilustrasi
- Format Desain : Potrait
- Proses Visualisasi : Corel Draw X7
- Realisasi : Digital Printing

B. Deskripsi Karya

Wayang karakter di penelitian ini adalah digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami serta melaksanakan karakter yang telah ditetapkan yaitu “Profesi”. Warna yang digunakan adalah warna warna sesuai dengan seragam yang digunakan para karakter.

C. Analisis Karya

Pada unsur estetik keutuhan bahwa karya yang indah menunjukkan dalam keseluruhan sifat yang utuh, berarti tidak ada yang kurang dan tidak berlebihan. Seperi visualisai ilustrasi yang memiliki keutuhan dalam keberagaman. Penyusunan wayang karakter aplikasi Kertas *Yellow Board* berdasarkan potensi yang bersifat memperkuat keutuhannya dengan layout asimetri antara kanan dan kiri visual Kertas surat. Keseimbangan simetri atau disebut *symethic balance* kehadirannya memberikan ketenangan dan kesan tegas, dan ini berkaitan dengan informasi yang akan diterima oleh murid sebagai perhatian yang diberikan sebagai media pembelajaran.

4.1.3 Flash Card



Gambar. 30 Hasil Karya Flash Card + Packaging

(Sumber : Penulis, 2021)



Gambar. 31 Hasil Karya Flash Card

(Sumber : Penulis, 2021)

A. Spesifikasi Karya

Media Bahan	: - Art Paper 230 gram - Laminasi glosy
Ukuran	: 8,5cm x 5,4cm
Ilustrasi Desain	: Teks, dan ilustrasi
Tipografi	: Comics Sans MS
Format Desain	: Potrait
Proses Visualisasi	: Corel Draw X7
Realisasi	: Digital Printing

B. Deskripsi Karya

Flash Card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar. *Flash Card* Sebagai media pembelejaraan yang efektif, dan prkatis mudah di bawa kemana-mana . *Flash card* memiliki karakteristik gampang di ingat karena menyajikan pesan-pesan pendek sehingga memudahkan murid mengingat pesan tersebut dengan perpaduan gambar dan teks.

Visualisasi dan konten desain *flash card* yaitu menyajikan informasi tentang nama-nama berbagai “Profesi”.

C. Analisis Karya

Keseimbangan desain *Flash Card* simetri. Keseimbangan disajikan dengan kekuatan asli yang mendominasi bahwa telah ditentukan besar luasnya masing-masing elemen visual dan warna untuk mencapai keseimbangan dalam susunan kombinasi. Untuk mendapati keseimbangan sehingga terjadilah keseimbangan simetri pada layout *Flash Card*.

Pada unsur estetik keutuhan bahwa karya yang indah menunjukkan dalam keseluruhan sifat yang utuh, yang tidak ada cacatnya, tidak ada yang kurang dan tidak berlebihan. Seperti visualisasi desain *Flash Card* yang memiliki keutuhan dalam keberagaman. Penyusunan elemen ilustrasi macam-macam pekerjaan dilakukan berdasarkan potensi yang bersifat memperkuat keutuhannya dengan layout simetris. Keseimbangan simetris atau disebut *symethic balance* kehadirannya memberikan ketenangan dan kesan tegas, dan ini berkaitan dengan informasi yang akan diterima oleh siswa sebagai perhatian yang diberikan sebagai media pembelajaran.

4.1.4 Flanelgraf



Gambar. 32 Hasil Karya *Flanelgraf*

(Sumber : Penulis, 2021)

A. Spesifikasi Karya

Media Bahan	: - Art Paper 150 gram - Kain Flanel - <i>Yellow Board</i> - <i>Push Pin</i>
Ukuran	: 50cm x 36cm
Ilustrasi Desain	: Teks, dan ilustrasi
Tipografi	: Comics Sans MS
Format Desain	: Potrait dan Landscape
Proses Visualisasi	: Corel Draw X7
Realisasi	: <i>Digital Printing</i>

B. Deskripsi Karya

Flanegraf adalah media pembelajaran yang berupa guntingan-guntingan gambar atau tulisan yang bagian belakangnya diberi lapisan lagi sesuai pola gambar yang ada. Guntingan gambar tersebut ditempelkan pada papan yang dilapisi kain flanel berbulu sehingga melekat.

Flanelgraf memiliki kelebihan *moveable* (mudah dipindah-pindah) sehingga dapat membuat siswa tertarik dan dapat membuat siswa lebih aktif untuk dalam memindahkan gambar objek yang ditempelkan.

C. Analisis Karya

Visualisasi desain *Flanelgraf* yang memiliki keutuhan dalam keberagaman. Bagian komponen dari suatu komposisi hampir sama bentuknya, keutuhannya nampak jelas, jika bagian satu sama lain maka keutuhan dari keseluruhannya dapat dicapai dalam estetis, dengan menjamin agar terdapat hubungan yang kuat antar bagian-bagian, baik mengenai kedudukannya. Terdapat satu macam kondisi atau keadaan yang dibuat khusus yang bersifat memperkuat keutuhannya ialah keselarasan, pada bagian ini ditampilkan pada beberapa visual komponen yakni ilustrasi, dan teks dengan diperkuat dengan background berwarna hitam. Dengan yang dimaksudkan

adanya keselarasan antara komponen yang disusun untuk menjadi kesatuan bagian-bagian tidak ada yang saling bertentangan, semua cocok dan terpadu.

Unsur estetik penonjolan pada desain *Flanelgraf* mempunyai maksud untuk mengarahkan perhatian murid yang menikmati media pembelajaran ini. Tujuan dalam intensitasnya, bahwa yang paling utama tentang memudahkan murid memahami obyek yang di jelaskan

Keseimbangan desain *Flanelgraf* dicapai dengan *a-symthic balance*. Yang disajikan dengan kekuatan asli yang mendominasi bahwa telah ditentukan besar luasnya masing-masing elemen visual dan warnanya untuk mencapai keseimbangan dalam susunan kombinasi. Karena kekuatan asli yang mendominasi tidaklah sama, maka areal yang diduduki masing – masing elemen visual dan warna untuk mendapati keseimbangan tidaklah sama sehingga terjadi keseimbangan tidak simetri pada layout desain media pembelajaran Flanelgraf ini

